

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, PDRB per kapita kuadrat, distribusi Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap ketimpangan pendapatan antarprovinsi di Indonesia periode 2020–2024. Ketimpangan pendapatan diukur menggunakan Rasio Gini dan dianalisis dalam perspektif ekonomi Islam, dengan menempatkan ZIS sebagai instrumen fiskal syariah untuk redistribusi kekayaan.

Penelitian menggunakan data sekunder dari 34 provinsi dengan total 170 observasi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Estimasi dilakukan dengan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, serta divalidasi melalui uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio Gini yang memvalidasi sisi menaik hipotesis Kurva U-Terbalik Kuznets, sementara bentuk kuadratnya tidak signifikan. Distribusi ZIS dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan IPM berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Temuan ini menegaskan peran strategis ZIS sebagai instrumen fiskal berbasis syariah yang efektif dalam menurunkan ketimpangan antarprovinsi, serta menunjukkan sifat kontekstual pengaruh pengangguran selama masa pemulihan pandemi.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Rasio Gini, PDRB per Kapita, Distribusi ZIS, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, Ekonomi Islam.